

PUNCAK HARI JADI KE-72 KABUPATEN KULONPROGO

Pergelaran Tari Angguk Libatkan 7.200 Penari

WATES (KR) - Puncak peringatan Hari Jadi ke-72 Kabupaten Kulonprogo di Alun-alun Wates, Kabupaten Kulonprogo, Minggu (15/10) sore berlangsung meriah. Prosesi diawali upacara dengan irup Wakil Gubernur (Wagub) DIY, KGPAA Paku Alam X, semua peserta mengenakan pakaian Gagrak Ngayogyakarta.

Resepsi Hari Jadi Kulonprogo dimeriahkan pemecahan rekor dunia MURI dengan tampilnya penari angguk kolosal. Menariknya di antara 7.200 penari dari kalangan SMP dan SMA seluruh Kabupaten Kulonprogo yang tampil nampak tiga srikandi yakni Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT,

Ketua DPRD Akhid Nuryati SE dan Kapolres Setiyowati SE ikut menari di depan Wagub KGPAA Paku Alam X. Dalam ‘action’ ketiga srikandi pejabat Kulonprogo tersebut nampak gemulai menari dalam Pergelaran Tari

Angguk ‘Laku Wirasa’ dengan peserta terbanyak.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X dalam sambutan tertulisnya dibacakan Wagub DIY Paku Alam X menjelaskan, semangat Hari Jadi Ke-72 Kulonprogo jelas terlihat dari pancaran tombak pusaka Kanjeng Kyai Amiluhur penghargaan dari kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kyai Bantar Angin dari Kadipaten Paku Alaman yang diserahkan 23 tahun silam.

Peringatan Hari Jadi ke-72 Kulonprogo yang dirayakan secara hikmad diharapkan mendapat limpahan berkah serta rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa sekaligus tercu-



KR-Asrul Sani

Wagub DIY KGPAA Paku Alam X dan Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti MT (megang piagam MURI) foto bersama para pejabat dan ribuan penari angguk yang meraih rekor MURI.

rah keselamatan dan kesejahteraan serta kedamaian bagi seluruh masyarakat Kulonprogo. ”Sekali lagi saya mengucapkan selamat Hari Jadi Ke-72 Kabupaten Kulonprogo yang sudah terlaksana penuh khidmat dan syukur ini,” tutur Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

Sementara Pj Bupati setempat, Ni Made Dwipanti Indrayanti mengapresiasi Pagelaran Tari Angguk ‘Laku Wirasa’ dengan peserta terbanyak mencapai

7.200 penari. Tari angguk kolosal menjadi gambaran kolaborasi atau kebersamaan seluruh masyarakat Kulonprogo yang bertekad kuat menuju Kulonprogo lebih sejahtera. ”Jelas, ini juga menjadi upaya promosi pariwisata dengan tari khas Kulonprogo, selamat Hari Jadi Kulonprogo semoga Kulonprogo ke depan benar-benar semakin baik dan bisa berdaya saing,” harapnya.

(Rul)

RAPUR HARI JADI KULONPROGO

DPRD Kulonprogo Luncurkan Aplikasi E-Partnerku



KR-Widiastuti

Rapur Hari Jadi ke-72 Kabupaten Kulonprogo.

PENGASIH (KR) - Dalam upaya membangun komunikasi yang lebih dekat dengan masyarakat dalam pembuatan peraturan daerah (perda) maupun non

perda, DPRD Kabupaten Kulonprogo meluncurkan Aplikasi E-Partnerku. Peluncuran tersebut bertepatan dengan Hari Jadi ke-72 Kabupaten Kulonprogo

pada 15 Oktober.

”Masyarakat bisa menyampaikan langsung aspirasinya lewat E-Partnerku,” ucap Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE seusai Rapat Paripurna (Rapur) Hari Jadi Ke-72 Kulonprogo, Minggu (15/10), di Ruang Kresna Gedung DPRD setempat. Hadir Penjabat (Pj) Bupati Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT, Wakil Ketua 1 DPRD H Ponimin Budi Hartono SE MM, Forkompida, Anggota DPRD, Asda, OPD, dan lainnya.

Akhid menuturkan, kalau dulu masyarakat yang

ingin menyampaikan aspirasinya ke DPRD harus secara formal. Seperti dengar pendapat publik (public hearing), sosialisasi, maupun evaluasi.

”Sekarang penyampaian aspirasi jadi lebih cepat dan mudah lewat E-Partnerku. Aplikasi ini membuka pula peluang yang lebih luas bagi warga Kulonprogo berpartisipasi menorehkan sebuah perda atau regulasi yang bermanfaat, aplikatif dan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat itu sendiri,” ujarnya.

(Wid/Rul)

BRI CABANG WATES ‘BRI MENANAM 2023’

Sinergi Perusahaan dengan Masyarakat Peduli Bumi

LENDAH (KR) - BRI Menanam tahun 2023 merupakan program resmi lanjutan tahun 2022 yang diinisiasi Bank BRI sebagai implementasi *Environment, Sosial and Governance* (ESG) yaitu konsep memfokuskan tata kelola perusahaan dengan aspek sosial dan lingkungan. Melalui konsep ini Bank BRI ingin mewujudkan sinergi antara perusahaan dengan masyarakat untuk peduli bumi tempat tinggal.

Hal tersebut merupakan perwujudan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* 2030 yang dicanangkan pemerintah. Program BRI



KR-Asrul Sani

Sri Susilo SH (dua kiri) menyerahkan bantuan bibit buah-buahan kepada 24 Lurah.

Menanam melibatkan 24 Desa BRILian, BRI bersama-sama masyarakat akan membangun lingkungan agar lebih hijau untuk masa depan bumi yang lebih baik.

”Sebagian bagian dari komitmen kami untuk selalu dekat dengan masyarakat dan melakukan kegi-

atan bina lingkungan, kami telah meluncurkan BRI Menanam 2023. Ini salah satu langkah konkrit kami dalam mewujudkan kepedulian terhadap alam dan masyarakat yang kami layani,” jelas Pimpinan Cabang Bank BRI Wates, Sri Susilo SH di sela penana-

man bibit pohon Program BRI Menanam 2023 di halaman Balai Kalurahan Bumirejo, Kapanewon Lendah, Kulonprogo, Jumat (13/10).

Dalam BRI Menanam 2023 pihaknya menyalurkan sedikitnya 2.640 bibit buah terdiri 1.430 bibit alpukat, 220 bibit durian, 110 bibit kelapa, 605 bibit kelengkeng dan 275 bibit mangga yang telah didistribusikan ke 24 kalurahan di Kulonprogo.

Ditegaskan, kegiatan tersebut bukan hanya tentang menanam bibit, tapi juga tentang menanam harapan dan masa depan yang lebih baik.

(Rul)

CUACA BURUK DAN BERKABUT

Kapal Tabrak Tebing, 1 Nelayan Tewas 1 Selamat

WONOSARI (KR) - Kapal nelayan jenis Jukung dengan dua Anak Buah Kapal (ABK) karam setelah menghantam tebing di Pantai Ngrawah, sebelah timur Pantai Ngrenehan, Kanigoro, Saptosari, Gunungkidul. Akibat kejadian tersebut seorang nelayan bernama Surat (62) warga Gebang, Kanigoro tewas tenggelam dan temannya Sujono (47) selamat dengan cara berenang. Sekretaris SAR Satlinmas wilayah II DIY Surisdiyanto mengatakan, kapal nelayan dengan dua ABK tersebut sebelumnya berangkat dari pantai Ngrenehan untuk beraktivitas mencari ikan di perairan Gunungkidul. ”Sebelum kejadian kapal tersebut bermaksud mendarat tetapi terjadi kabut tebal dan kapal menabrak tebing,” katanya Minggu (15/10).

Peristiwa itu diketahui Sekira pukul 19.30 WIB Sabtu (14/10), kapal tersebut hendak mendarat di pantai Ngrenehan. Namun saat itu terjadi kabut tebal menghalangi jarak pandang. Surat yang saat itu sebagai tekong mengalami kebingungan arah dan kapal justru mendarat di pantai Ngrawah yang sebenarnya pantai tersebut tidak bisa untuk mendarat karena terdapat batu karang dan tebing. Senelum kapak tergulung ombak dan menghantam tebing hingga hancur korban sudah berusaha untuk berbalik arah. Tetapi lantaran terjadi gelombang tinggi menghantam kapal hingga kedua ABK terpental dan tercebur di laut. ”Sebelum kapal terbalik kedua nelayan tersebut sempat melompat dan berenang berusaha menyelamatkan dengan cara berenang,” iujarnya.

Diduga tekong kapal Surat yang tidak mampu berenang mencapai pantai sekitar lokasi dan meninggal tenggelam. Sementara satu ABK lainnya bernama Sujono (47) warga Padukuhan Padukuhan Widoro, Kalurahan Kanigoro, Kapanewon Saptosari, berhasil selamat.

(Bmp)

PEMKAB APRESIASI ORARI DIY LOKAL

Semarakkan Hari Jadi Kulonprogo Melalui Frekuensi Radio

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT mengapresiasi kegiatan Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) DIY Lokal Kulonprogo yang ikut serta menyemarakkan peringatan Hari Jadi ke-72 Kabupaten Kulonprogo melalui *special call* atau *special event station* pada 40 meter band di Sekretariat ORARI setempat, Gadingan, Kelurahan Wates, Kapanewon Wates, Jumat (13/10).

Dalam sambutan tertulis dibacakan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo, Agung Kurniawan SIP MSI, Ni Made menyampaikan terimakasih pada para anggota ORARI, melalui *special event* sudah mengabarkan Hari Jadi Kulonprogo dan mengenalkan kabupaten ini ke kancah Nasional bahkan internasional.

Sementara Ketua ORARI DIY, HR Ambar Parama Putra SH menegaskan, setiap warga Kulonprogo mempunyai hak yang sama untuk merayakan ulang tahun daerahnya. ”ORARI ikut berpartisipasi melalui frekuensi radio,” kata warga Gadingan Wates tersebut.



KR-Asrul Sani

Kepala Diskominfo Agung Kurniawan MSI (berpeci) dan HR Ambar Parama Putra SH menyaksikan *special event station* di Sekretariat ORARI Kulonprogo.

Wakil Ketua ORARI DIY Lokal Kulonprogo, Teja Himawan SIP menjelaskan, ORARI mengundang parsipan penggemar radio amatir dari seluruh dunia untuk mengucapkan Selamat Hari Jadi ke-72 Kulonprogo dan Respon dari masyarakat tanah air maupun dari belahan dunia lainnya sangat luar biasa.

Anggota ORARI Kulonprogo, Samsudin, warga Jombakan Kalurahan Tawangsari Kapanewon Pengasih menambahkan, sejak diluncurkan *special event* yang diikuti lebih dari 150 anggota di Kulonprogo, ucapan Selamat Hari Jadi ke-72 Kulonprogo berdatangan dari seluruh penjuru dunia. ”Tercatat sampai siang ini

ada 170 partisipan dari luar negeri, dari benua Eropa, Asia, Australia dan seterusnya,” ujarnya menambahkan partisipan dari dalam negeri sudah ratusan.

Setiap partisipan yang mengucapkan selamat HUT Kulonprogo lanjut Samsudin, mendapat sertifikat. Tahun 2023 ini sertifikat bergambar logo Hari Jadi ke-72 Kulonprogo, sedangkan tahun 2022 bergambar patung Samudera Raksa dan sebelumnya tahun 2021 bergambar Waduk Sermo. Hal ini, kata Samsudin, ORARI sudah ikut meramaikan peringatan Hari Jadi sejak beberapa tahun lalu, sekaligus mempromosikan destinasi wisata ke seluruh dunia.

(Rul)

TINGKATKAN KURIKULUM MERDEKA

Pergunu Gelar Workshop P5

WONOSARI (KR) - Memperkuat pelaksanaan kurikulum merdeka, Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (Pergunu) Gunungkidul menyelenggarakan Workshop Penyusunan Modul dan Project Penguatan Pelajar Pancasila (P5) di SMK Maarif Semanu, Sabtu (14/10). Kegiatan diikuti sebanyak 61 peserta dari guru MA, SMK, SMP, MTS dan MI di Gunungkidul.

”Kerjasama diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif. Harus ada sinergi antar semua pihak. Pembelajaran sekarang sudah digital, sehingga proses harus membentuk karakter siswa yang bertanggungjawab,” kata Wakil Ketua PCNU Gunungkidul Drs H Sugeng Wibowo MPdI saat membuka workshop.

Kegiatan dihadiri Ketua Pergunu Gunungkidul yang juga Kepala SMK Maarif Semanu Purwanto



KR-Dedy EW

Pelaksanaan workshop kurikulum merdeka

MM, Pengurus Wilayah Pergunu DIY Nismatul Khoiriyah, Budhi Nugroho SSI dan Wardania Dewi FC, perwakilan MWCNU Semanu. Ketua Pergunu Gunungkidul Drs Purwanto menambahkan, implementasi kurikulum Merdeka berfokus pada materi yang relevan mendalam dalam pencapaian pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum merdeka memiliki ciri khas berupa penguatan profile pelajar

Pancasila.

”Workshop ini juga dilakukan diskusi, tukar pengalaman ilmu pengetahuan. Karena ditekankan pada softskill dan karakter siswa. Implementasi kurikulum merdeka memberikan kebebasan siswa memiliki mata pelajaran yang diminati. Selain itu guru bisa leluasa dan mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan,” jelasnya.

(Ded)

HUT KE-6 PAROKI ST YUSUP BANDUNG

Bazar UMKM dan Baksos



KR-Istimewa

Paduan Suara Bogor Timur (PSBT) meriahkan HUT ke 6 Paroki Santo Yusup Bandung, Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Parade Gejok Lesung, bakti sosial, aneka lomba, pentas seni, bazar UMKM dan jalan sehat mewarnai peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-6 Paroki ST Yusup Bandung, Playen Kabupaten Gunungkidul. Peringatan HUT paroki dengan tema ‘Berdiri Teguh dengan Iman Yang Kuat dan Bergiat Dalam Pekerjaan Tuhan’ juga digelar Misa dipimpin Rm L Suhar Dwi Budi Prasetya, Pr dan Rm A Hendri atmoko Pr. ”Kami bersyukur di usia 6 tahun telah memiliki kemandirian dan kedewasaan dalam pelayanan umat

Katolik,” kata Wasidi Pengurus Dewan Paroki Bandung Minggu (15/10).

Sementara Pastor Paroki ST Yusup Bandung Rm L Suhar Dwi Budi Prasetya, Pr menyatakan usia 6 tahun merupakan usia relatif muda. Tetapi dalam perkembangannya Paroki ST Yusup Bandung telah mampu menciptakan kemandirian dan kedewasaan dalam melayani umatnya.

Dengan filosofi ‘keindahan bunga setaman’ mampu tercipta keberagaman yang indah. Dilandasi kerendahan hati, ketulusan, saling menghargai, tidak menocla dan tak ingin dipu-

ji telah mampu menumbuhkan kerukunan yang semakin kokoh. Keteladanan Pelindung gereja Santo ST Yusup mampu mengilhami umat dan mengaplikasikannya dalam kehidupan beragama. ”Menghargai keberagaman adalah wujud semangat cinta kasih yang perlu dipertahankan,” imbuhnya.

Enam tahun silam Paroki ST Yusup Bandung berdiri dan dinyatakan sebagai Paroki Mandiri, Keuskupan Agung Semarang pada bulan oktober 2017. Semula Wilayah Paroki yang terdiri dari Kapanewon Patuk, Gedangsari, Playen, Paliyan, Panggang, Purwosari dan Saptosari masih menjadi satu dengan Paroki Wonosari. Sejak enam tahun lalu Paroki yang membawa 36 lingkungan telah memiliki kemandirian dan kedewasaan dalam mengelola dan melayani umat Katolik di 6 kapanewon. Berbagai kegiatan HUT Ke 6 Paroki ST Yusup Bandung tahun ini di antaranya bakti sosial donor darah aneka lomba, pentas seni, Bazar UMKM dan jalan sehat.

(Bmp)

BUPATI GUNUNGKIDUL TERIMA

Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mendapatkan penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka (NJDP) tahun 2023 dari Perpustakaan Nasional RI kategori pejabat publik. Dalam penerimaan di Graha Bakti Budaya Taman Ismail Marzuki, Jakarta diwakili Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kisworo SPd MPd, Rabu (11/10). Setiba di Wonosari, Jumat (13/10) trofi penghargaan diserahkan kepada Bupati H Sunaryanta di ruang kerjanya. ”Penghargaan ini berkat dukungan masyarakat dalam pengembangan literasi yang terus meningkat,” kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya.

(Ewi)



KR-Endar Widodo

Bupati Gunungkidul bersama trofi penghargaan didampingi Kadispusip Kisworo SPd MPd